

IMPLEMENTASI FORMULA 4+1 SEBAGAI UPAYA DIPLOMASI KEMANUSIAAN INDONESIA DALAM ESKALASI KONFLIK ROHINGYA DI MYANMAR

Nayla Shabrina

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Formula 4+1 sebagai strategi diplomasi kemanusiaan Indonesia dalam merespons eskalasi konflik Rohingya di Myanmar. Formula 4+1 merupakan inisiatif yang disusun oleh Indonesia melalui Kementerian Luar Negeri, yang menekankan pada perlindungan hak asasi manusia, pembukaan akses bantuan kemanusiaan, serta penyelesaian konflik secara damai tanpa melanggar prinsip non-intervensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan studi dokumentasi dari berbagai sumber primer dan sekunder. Kerangka teori yang digunakan adalah teori diplomasi kemanusiaan, yang menjelaskan peran negara dalam mendorong penyelesaian krisis kemanusiaan melalui jalur diplomatik untuk melihat bagaimana Indonesia memanfaatkan daya tarik nilai, legitimasi moral, dan pendekatan non-koersif dalam membangun pengaruh di forum regional dan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Formula 4+1 berhasil memperkuat posisi Indonesia sebagai aktor strategis dalam upaya penyelesaian krisis Rohingya, melalui diplomasi yang mengedepankan kolaborasi, empati, dan advokasi kemanusiaan.

Kata kunci: Formula 4+1, Diplomasi Kemanusiaan, Konflik Rohingya

IMPLEMENTATION OF THE 4+1 FORMULA AS INDONESIA'S HUMANITARIAN DIPLOMACY EFFORT IN THE ESCALATION OF THE ROHINGYA CONFLICT IN MYANMAR

Nayla Shabrina

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the 4+1 Formula as Indonesia's humanitarian diplomacy strategy in response to the escalation of the Rohingya conflict in Myanmar. The 4+1 Formula was initiated by Indonesia through its Ministry of Foreign Affairs, emphasizing human rights protection, access to humanitarian aid, and peaceful conflict resolution without violating the principle of non-intervention. This research adopts a descriptive qualitative approach, utilizing in-depth interviews and document analysis from various primary and secondary sources. The theoretical framework is based on humanitarian diplomacy, which explains the role of states in addressing humanitarian crises through diplomatic means, which examines how Indonesia leverages the appeal of its values, moral legitimacy, and non-coercive approach to build influence in regional and international forums. The findings reveal that the 4+1 Formula successfully positioned Indonesia as a strategic actor in promoting a resolution to the Rohingya crisis, through diplomacy rooted in collaboration, empathy, and humanitarian advocacy.

Keywords: *4+1 Formula, Humanitarian Diplomacy
Rohingya Conflict*